

PEMAHAMAN LITERASI  
DIGITAL TERHADAP INFORMASI  
PINJAMAN DANA ONLINE  
MALAYSIA - INDONESIA: SATU  
KAJIAN LEPAS-revisi

*by dikkimiswanda@gmail.com 1*

---

**Submission date:** 09-Nov-2023 02:31AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2222617570

**File name:** DRAFT\_JURNAL\_ABDIMAS\_INT.\_2023.docx (2.01M)

**Word count:** 2606

**Character count:** 16895

## PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL TERHADAP INFORMASI PINJAMAN DANA ONLINE MALAYSIA - INDONESIA: SATU KAJIAN LEPAS

Nelvitia Purba<sup>1</sup>, Sutikno<sup>1\*</sup>, Sukmawarti<sup>1</sup>, Mohd Khairul Amri Kamarudin<sup>2</sup>, Wan Nor Azilawanie Tun Ismail<sup>2</sup>, Tri Reni Novita<sup>1</sup>, Joharsyah<sup>3</sup>, Irsyad Agung Miranda<sup>1</sup>, Isdy Annisa Haratini Batubara<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Faculty of Applied Social Science, Universiti Sultan Zainal Abidin, 21300 Kuala Nerus, Malaysia

<sup>3</sup>. Universitas AlWashliyah Medan- Indonesia

\*Korespondensi: nelvitiapurba@umnaw.ac.id

### Abstrak

Literasi keuangan adalah keahlian yang dimiliki seseorang dalam memahami dan mengelola tentang keuangan. Bagi mahasiswa memahami literasi keuangan dapat membantu dan melatihnya lebih disiplin dan mampu mengelola keuangan dengan baik. Pinjaman dana online merupakan pemanfaatan teknologi yang mampu melakukan pinjaman dan penerima dengan melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu. Dengan berkembangnya perusahaan pinjaman dana online yang ada di Indonesia yang mana terkonfirmasi 116 mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) menjadi korban. Mengingat hal itu perlu diantisipasi pencegahan pinjaman dana online kepada mahasiswa Fakultas Sains Sosial Gunaan (FSSG) di Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Malaysia. Kegiatan pengabdian kepada mahasiswa atau KTP program dilakukan secara internasional atas kerjasama Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah, Indonesia dengan FSSG, UniSZA, Malaysia yang telah dijalankan di Terengganu, Malaysia pada tahun 2023. Metode Knowledge Transfer Programme (KTP) dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Jumlah mahasiswa sebagai sampel sejumlah 80 mahasiswa. metode yang digunakan adalah pretest dan posttest. Manakala koleksi data menggunakan kuesioner (angket) dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden. Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sebelum dilakukan sosialisasi, hanya 85% atau 68 mahasiswa yang memahami tentang literasi digital dalam pinjaman dana online. Walaubagaimanapun, setelah program dijalankan atau dilakukan sosialisasi menunjukkan bahwa 95% telah memahami tentang literasi digital dalam pinjaman dana online. Secara keseluruhannya, mahasiswa sangat antusias terhadap kegiatan ini dan secara tidak langsung dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi digital dalam pinjaman dana online.

**Kata kunci:** Literasi, pinjaman dana online, Pencegahan

### Abstract

Financial literacy is a skill that individuals must possess to comprehend and manage financial situations. For students, understanding financial literacy can assist and train them to be more disciplined and proficient in financial management. Peer-to-peer online lending is the utilization of technology that enables lenders and borrowers to engage in lending transactions without the need for direct physical meetings. With the proliferation of online lending companies in Indonesia, 116 students from IPB University have been confirmed as victims of this phenomenon. Considering this, preventive measures against online lending to students in the Faculty of Applied Social Science (FSSG) at Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Malaysia, are necessary. International community service activities or International Knowledge Transfer Programme (KTP) are carried out through a collaboration between the Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah, Indonesia and FSSG, UniSZA, Malaysia which took place in Terengganu, Malaysia in 2023. The implementation method consists of three stages: preparation, execution, and evaluation. The sample size for the study includes 80 students. The methodology employed includes pretests and posttests, with data collection conducted through questionnaires distributed to the respondents. The results of the

community service project indicate that prior to the socialization effort, only 85% or 68 students understood digital literacy in online lending. However, after the program was implemented and socialization efforts were made, 95% of the students demonstrated an understanding of digital literacy in online lending. For overall, the students showed great enthusiasm for this activity, which indirectly enhanced their understanding of digital literacy in online lending.

**Keywords:** Literacy, Online Loans, Peer-to-Peer Online Lending , Prevention

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya iptek yang demikian pesatnya , termasuk dibidang finansial yang lebih efisien dan modern. Di bidang perekonomian dunia sangat penting untuk memberikan inovasi teknologi. Teknologi dan finansial (Edi Supriyanto., dkk. 2018). Dengan hadirnya teknologi yang mengarah pada inovasi finansial dengan tidak terlepas dari teknologi modern yang disebut dengan Financial Technology (FinTech).

Tumbuhnya perusahaan peer to peer yang melakukan kegiatan di Indonesia yang sebahagian besar belum terdaftar ( illegal) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga menimbulkan banyak korban yang terkena .

Di Malaysia dan Indonesia pinjaman dana online (scammer) banyak dibincangkan dan menimbulkan dampak(Darmiawati, Triyana Syahfitri, 2021), karena kasusnya terus meningkat dari tahun ke tahun . Di masa era digital kegiatan tesebut berkembang maju sehingga memudahkan aktivitas scammer dijalankan dan ketika musim pandemik COVID-19 yang melanda negara (Nur Nadia Nadirah Yusuf dan Kamarul Azmi Jasmi. 2022).

Peer to peer yang ilegal dalam kegiatannya tidak terawasi dan tidak mengikuti aturan apapun sehingga ada risiko terhadap pelanggaran seperti bunga pinjaman yang sangat tinggi pencurian data pribadi hingga penagihan yang dilakukan secara penekanan sangat mudah dapat menimpa mahasiswa. Hal itu semakin diperberat dengan kurangnya atau relative masih rendah pemahaman mahasiswa mengenai

pinjaman online. Oleh karenanya diperlukan sosialisasi literasi pinjaman dana on line ini. (M., Amin, 2021). Literasi keuangan dimaksudkan akan memberikan pemahaman (nelvitia dkk., 2022) dan kemampuan dan keterampilan mahasiswa untuk mengelola uang dengan memahami konsep perbankan, manajemen.

Melalui Literasi keuangan digital ini mampu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat/mahasiswa pada sektor jasa keuangan. Literasi keuangan digital ini tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi gaya hidup. Oleh karena itu untuk menekan korban peer to peer perlu dilakukan peningkatan literasi keuangan digital di masyarakat/mahasiswa. Oleh karena itu menyahuti hal tersebut di atas sebagai wujud dari tri dharma perguruan tinggi yang salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat (PKM) internasional atau *International Knowledge Transfer Programme* (KTP) yang diadakan di Fakultas Sains Sosial Gunaan (FSSG) di Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Malaysia (Puji Handayati, Novi Trisnawati, 2022

Kota Terengganu Darul Iman adalah salah satu negeri bagian yang ada di Malaysia dengan ibu kota Kuala Terengganu. Terengganu yang terletak di pantai timur Semenanjung Malaysia, di antara garis bujur 102.25 dengan 103.50 dan garis lintang 4 hingga 5.50. Di bagian utara dan barat lautnya berbatasan dengan Kelantan dan di bagian selatan serta barat daya berbatasan dengan Pahang. Berdasarkan Sensus 2022 jumlah penduduknya 32.447.385 jiwa dengan tingkat kepadatan 98/km<sup>2</sup>. Terengganu terdiri atas kelompok suku bumiputra 68,8%, 23,2%

Tionghoa, 7% India, dan 1% suku lainnya. Di Kuala Terengganu inilah adanya Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) yang pada mulanya hanya sebagai Kolej Agama Sultan Zainal Abidin (KUSZA). KUSZA mulai berdiri pada 1 Januari 1980 di Batu Burok sebelum pindah ke Bangunan Hajah Wook di Pulau Kambing pada tahun 1981 ([https://ms.wikipedia.org/wiki/Universiti\\_Sultan\\_Zainal\\_Abidin](https://ms.wikipedia.org/wiki/Universiti_Sultan_Zainal_Abidin)).

6 Berdasarkan Hasil survei yang dilakukan OJK tahun 2019, tingkat literasi keuangan baru mencapai 38% dengan tingkat inklusi keuangan nasional sebesar 76%. Angka inklusi itu, tidak seimbang dengan negara-negara di ASEAN, seperti Singapura yang mencapai 98% dan Malaysia 85% (Selamet Eko Budi Santoso, 2022). Di Indonesia adanya mahasiswa IPB yang terjerat Pinjaman dana Online, sejumlah 116 mahasiswa menjadi korban.. Sampai saat ini tercatat 300 mahasiswa yang menjadi korban. Diduga, kasus ini bukan hanya kasus transaksi individual pada mahasiswa IPB, namun juga terdapat unsur penipuan (Jerat Ratusan Mahasiswa IPB, Ini Bahaya Pinjaman Online (detik.com). Kondisi kebutuhan ekonomi saat ini menjadikan masyarakat nekat menggunakan pinjaman dana online, contoh kasus mahasiswa yang terjerat diarahkan untuk membeli laptop dengan pinjaman online tadi. Ia dijanjikan 10 % dari transaksi tersebut. "Jika membeli pakai aplikasi pinjaman online. Misalnya beli harganya Rp3 juta, dapat Rp300 ribu. Uang Rp 300 ribu itu yang dipakai untuk mendanai kegiatan mahasiswa," ujarnya. Sebulan berlalu, mahasiswa tersebut mendapat kabar bahwa ada beberapa mahasiswa lain yang tidak membayarkan pinjaman onlinenya, total saat itu pembayaran menjadi Rp 14 juta (<https://belitung.tribunnews.com/2022/11/16/terjerat-pinjaman-online>).

7 financial technology (fintech) dewasa ini sedang berkembang di negara kita bahkan juga di Malaysia. Hal itu dikarenakan adanya layanan pinjaman dana online yang lebih memudahkan masyarakat. Fintech ini menjadi salah satu bentuk

teknologi informasi di bidang keuangan. Di mulai dari metode pembayaran, transfer, dana, pinjaman, koleksi dana, hingga pengelolaan asset (<https://www.money.id/digital/apa-itu-financial-technology>). Diketahui peer to peer merupakan kejahatan keuangan merugikan negara karena mampu beroperasi tanpa ijin. Dengan demikian pentingnya dilakukan edukasi ke masyarakat/ mahasiswa karena dampaknya (Kasmir, 2015). Kasus tersebut dapat juga merambat ke perguruan tinggi baik di Indonesia dan termasuk juga di Malaysia yaitu di Unisza di Fakultas Sains Sosial Gunaan (FSSG). Oleh karena itu perlunya diantisipasi melalui pemahaman literasi keuangan ini.

## 4 2. METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan dalam pengabdian kepada Masyarakat (PKM) internasional atau *International Knowledge Transfer Programme* (KTP). Kegiatan ini bermitra Antara Tim Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah, Indonesia dengan Tim UniSZA, Malaysia. Adapun kegiatan-kegiatannya antara lain :

Pada tanggal 23 Oktober 2023 kegiatan ini dilaksanakan di UniSZA Trengganu-Malaysia dengan memberikan ceramah dan diskusi tanya jawab terkait materi dengan pesertanya dosen-dosen dari dan mahasiswa dari FSSG Unisza.

Dalam kegiatan ini mahasiswa antusias terhadap materi yang disajikan. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan mahasiswa.

Setelah diadakan diskusi dan tanya jawab pada saat bersamaan diberikan juga angket kepada peserta. Hal itu dilakukan untuk evaluasi. Evaluasi, di tahap ini dilakukan evaluasi dengan membuat angket sebelum dan sesudah diadakan kegiatan PKM atau KTP di kampus UniSZA, apakah adanya peningkatan pemahaman terkait literasi digital dan pinjaman dana on line.

Adapun kuesioner yang dibagikan ke mahasiswa merupakan teknik pengumpulan data

dengan cara memberikan pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada mahasiswa untuk dijawabnya (Sugyono, 2018).

kegiatan PKM atau KTP di kampus UniSZA, Malaysia. Manakala bagi tahapan metode pelaksanaan abdimas dapat dilihat pada Gambar 2.

Bentuk instrumen angket disajikan pada Table 1. Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan

Tabel 1. Instrumen angket pretes dan postes

No	Pertanyaan	Ya, Paham	Tidak Paham
1.	Apakah Mahasiswa Unisza Memahami Tentang Lembaga Pinjaman Dana Online (Fintech)		
2.	Apakah Mahasiswa Unisza Tahu Akibat Pinjaman Dana Online Ini Yang Bersifat Ilegal /haram		
3.	Apakah Mahasiswa Unisza Memahami Dampak Negatif Kepada Si Peminjam On Line (Fintech)		
4.	Apakah Mahasiswa Unisza Memahami Tentang Literasi Keuangan Digital		
5.	Apakah Mahasiswa Memahami Peranan Kampus Dalam Mengatasi Masalah Keuangan Bagi Mahasiswa Unisza		
6.	Apakah Mahasiswa memahami Hal-Hal Dilakukan Kampus Unisza Dalam Menangulangi Permasalahan Keuangan Bagi Mahasiswa		
7.	Apakah Mahasiswa Memahami Langkah-Langkah yang Dilakukan Kampus Unisza Apabila Mahasiswa Tidak Menepati Janjinya Pada Saat Melakukan Pinjaman Untuk Membayar Uang Kuliah		



Gambar 1 dan 2. Kegiatan PKM atau KTP 2023 di kampus UniSZA, Malaysia



Gambar 2. Tahapan metode pelaksanaan abdimas

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Kampus UniSZA, Malaysia. Kedatangan Tim PKM disambut baik oleh Dekanat dan para dosen. FSSG. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari persiapan sekaligus sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan.. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di kampus Unisza, mahasiswa telah memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online akan tetapi masih perlu pendampingan yang lebih intensif.

Hasil Pengabdian Kepada mahasiswa di kampus UniSZA yang sudah dilakukan yaitu:

1. Tumbuhnya kesadaran mahasiswa bahwa pemahaman literasi digital sangat diperlukan terutama dalam mencegah pinjaman dana online.
2. Munculnya motivasi mahasiswa untuk pemahaman literasi digital lebih inten

terutama dalam mencegah pinjaman dana online khususnya kepada sesama mahasiswa dan umumnya warga sivitas akademi FSSG, UniSZA.

3. Kegiatan sosialisasi tidak hanya satu arah akan tetapi dua arah dengan adanya sesi diskusi Tanya-jawab. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.

#### Uji Instrumen Sebelum Sosialisasi Di UniSZA, Malaysia

Berdasarkan hasil uji instrumen dalam uji coba pertanyaan sebelum dilakukan kegiatan (pretes) PKM di kampus Unisza menunjukkan bahwa dari 80 responden sebanyak 68 responden atau 85 % sudah mengenal dan memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online sedangkan sisanya sebanyak 12 responden atau 15 % yang kurang paham tentang literasi digital dan pinjaman dana online.

Tabel 2. Hasil pretes dan postes

No	Pertanyaan	Hasil Pretes (%)		Hasil Postes (%)	
		Ya paham	Kurang Paham	Ya paham	Kurang Paham
1.	Tentang Lembaga Pinjaman Dana Online (Fintech)	85	15	95	5
2.	Akibat Pinjaman Dana Online Ini Yang Bersifat Ilegal /haram	85	15	95	5
3.	Dampak Negatif Kepada Si Peminjam On Line (Fintech)	85	15	95	5

4.	Tentang Literasi Keuangan Digital	85	15	95	5
5.	Peranan Kampus Dalam Mengatasi Masalah Keuangan Bagi Mahasiswa Unisza	85	15	95	5
6.	Hal-Hal dilakukan Kampus Unisza Dalam Menangulangi Permasalahan Keuangan Bagi Mahasiswa	85	15	95	5
7.	Langkah-Langkah Yang Dilakukan Kampus Unisza Apabila Mahasiswa Tidak Menepati Janjinya Pada Saat Melakukan Pinjaman Untuk Membayar Uang Kuliah	85	15	95	5

### 1 Uji Instrumen Sesudah Dilakukan Sosialisasi Di UniSZA, Malaysia

Dari hasil uji instrumen postes PKM/KTP pada mahasiswa FSSG di kampus UniSZA menunjukkan bahwa dari 80 responden sebanyak 76 responden atau 95% sudah mengenal dan memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online sedangkan sisanya sebanyak 4 responden atau 5% yang kurang memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online.

Kegiatan pelaksanaan KTP kepada mahasiswa di kampus UniSZA merupakan proses memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang literasi digital dan peer to peer. Kegiatan KTP ini tidak cukup hanya dilakukan dengan pemahaman tentang literasi digital dan pinjaman dana online kepada mahasiswa, akan tetapi juga perlu melakukan pendekatan secara rutin untuk dapat memahami lebih jauh tentang hal itu dengan dilakuukan upaya-upayapencegahannya kepada mahasiswa.

Kegiatan KTP ini dapat lebih mendekatkan kampus UMN Al Washliyahs dengan kampus UniSZA, untuk menjalankan fungsi tridharma perguruan tinggi salah satunya adalah KTP.

Kegiatan KTP yang dilaksanakan di kampus UniSZA disambut dengan baik oleh para dekanat dan sivitas akademi kampus UniSZA. Kegiatan ini dimulai dari persiapan KTP sekaligus sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan dan kegiatan inti. Dalam KTP, masih perlu di lakukan

pendekatan yang lebih kontinu sehingga mahasiswa paham dan mengeti tentang literasi digital sehingga dapat dilakukan pencegahan peer to peer .

### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhannya, kegiatan KTP dapat meningkatkan pemahaman subjek program. Hasil uji instrumen pretest menunjukkan bahwa hanya 85% mahasiswa yang memahami tentang literasi digital dan pinjaman dana online. Hasil uji instrumen posttest menunjukkan bahwa 95% paham tentang literasi digital dan peer to peer. Mahasiswa sebagai komuniti kepada subjek program sangat antusias terhadap kegiatan ini dan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang literasi digital dalam peer to peer

### UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PKM Internasional ini di danai oleh UMN Al Washliyah dan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Malaysia dibawah dana penyelidikan Geran Antarbangsa (UniSZA/2023/PPL/UMN(058))

### REFERENSI

#### BUKU

1. Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm

2. Sugyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung

#### JURNAL

1. Darmiwati, Triyana Syahfitri. 2021. Dampak Pinjaman Online Bagi Masyarakat. *Communnity Development Journal*. Vol.2, No.3 November 2021, Hal.1181-1186

2. Edi Supriyanto, Nur Ismawati. Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web. *Just IT (Jurnal Sistem Informasi Teknologi Informasi dan Komputer)*. Vol. 9 No. 2. Jakarta. <https://jurnal.umj.ac.id>

3. Handayati, Novi Trisnawati. 2022. Peningkatan Literasi Keuangan Digital dalam Upaya Meminimalkan Korban Pinjaman Online. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang

4. Mohamad Rizal bin Abd Rahman. 2020. *Online Scammers and Their Mules in Malaysia. Jurnal Undang-undang dan Masyarakat. Universiti Kebangsaan Makaysia, vol. 26. Tahun 2020*

5. Nelvitia Purba, Yulia Arfanti, Yeltriana, Al Kausar Saragih, Eka Syafrina Monika. 2022. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Untuk Mencegah Pelecehan Seksual Pada Perempuan Di Desa Karang Rejo Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Volume 6, No 2, November 2022 Issn 2580-0337 (Print), Issn 2580-0531 (Online)

6. Nur Nadia Nadirah Yusuf dan Kamarul Azmi Jasmi. 2022. Sindiket Jenayah Scammer Berleluasa di Malaysia. *Seminar Falsafah Sains dan Ketamadunan (SFST)*, 4(1) 2022, p. 407-416.

#### SKRIPSI

1. Muhamad Amin. 2021. Dampak Pinjaman Online Ilegal Di Kota Palangka Raya.

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan  
Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi  
Syariah Tahun 2021

#### INTERNAET

[1].  
[https://ms.wikipedia.org/wiki/Universiti\\_Sultan\\_Zainal\\_Abidin](https://ms.wikipedia.org/wiki/Universiti_Sultan_Zainal_Abidin). Diakses Tanggal 30 Juni 2023

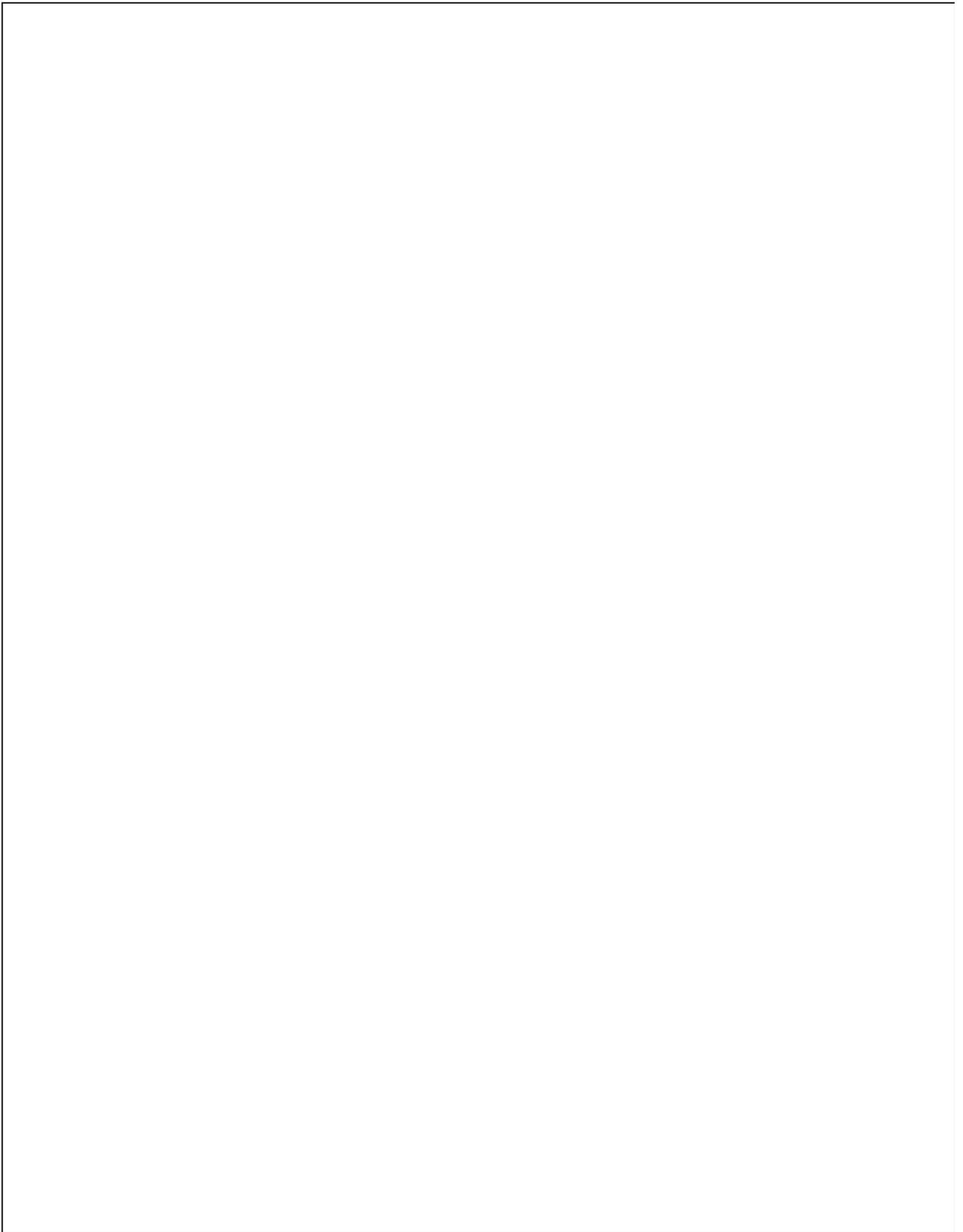
[2]. Selamat Eko Budi Santoso, Wage, Edi Joko Setiyad. Penguatan Literasi Keuangan Digital Bagi Warga Muhammadiyah Cabang Sumbang-Banyumas. Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat VII Tahun 2022 "Pengembangan Sumberdaya Menuju Masyarakat Mandiri Berbasis Inovasi Ipteks" LPPM - Universitas Muhammadiyah Purwokerto ISSN 2963-2145 Volume 4, Desember 2022

[3] Jerat Ratusan Mahasiswa IPB, Ini Bahaya Pinjaman Online (detik.com). Diakses tanggal 26 Juni 2023

[4]. PosBelitung.co dengan judul Terjerat Pinjaman Online Mencapai Rp2,3 Miliar, Mahasiswa IPB Diteror via Chat, <https://belitung.tribunnews.com/2022/11/16/terjerat-pinjaman-online-mencapai-rp23-miliar-mahasiswa-ipb-diteror-via-chat>. Diakses tanggal 29 Juni 2023

[5]. Adhi. Apa itu Finansial Technology (fintech), 2017. <https://www.money.id/digital/apa-itu-financial-technology/fintech-160219n.html>, 1 November 2019. Diakses tanggal 29 Juni 2023

[6]. <https://mypinjaman2u.com/pinjaman-online-malaysia/>. Pinjaman Online Malaysia 2023 (Cara Nak Kenal Penipu atau Scammer). Diakses tanggal 4 November 2023



# PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL TERHADAP INFORMASI PINJAMAN DANA ONLINE MALAYSIA - INDONESIA: SATU KAJIAN LEPAS-revisi

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id">jurnal-lp2m.umnaw.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://aceh.tribunnews.com">aceh.tribunnews.com</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://belitung.tribunnews.com">belitung.tribunnews.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://www.detik.com">www.detik.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	1%

[www.wikiwand.com](http://www.wikiwand.com)

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	1 %
11	unibba.ac.id Internet Source	1 %
12	www.hrpub.org Internet Source	1 %
13	api.hmetro.com.my Internet Source	<1 %
14	Fitriansyah -, R Biroum B, Holten Sion. "PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, DISIPLIN KERJA SERTA MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR", Pencerah Publik, 2021 Publication	<1 %
15	ejournal.uhn.ac.id Internet Source	<1 %
16	ync.co.id Internet Source	<1 %

Exclude bibliography On

# PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL TERHADAP INFORMASI PINJAMAN DANA ONLINE MALAYSIA - INDONESIA: SATU KAJIAN LEPAS-revisi

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---